

INVESTASI CERDAS BERBASIS INVESTASI EMAS DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG CIAWI TASIKMALAYA.

**Lati Sari Dewi
Taufik Hermansyah**

ABSTRACT

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga keuangan syariah dengan total aset terbesar di Indonesia. Sebagai lembaga intermediasi BSM menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Salah satu produk pembiayaan yang baru diluncurkan di BSM Kantor Cabang Ciawi adalah Cicilan Emas BSM yaitu pada pertengahan tahun 2017. Produk ini memiliki prospek investasi yang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat, seperti harga emas yang stabil dan cenderung meningkat sepanjang tahun. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang rencana investasi yang SMART melalui cicilan emas di Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Ciawi.

Metode yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, analisis dokumen, dan studi literatur.

Dari penelitian ini dihasilkan suatu invensi berupa suatu perencanaan tujuan investasi yang memenuhi kriteria SMART (Jelas/spesifik, Terukur/terukur, Dapat dicapai/dapat dicapai, Terkait/relevan, dan Terikat waktu/terikat waktu)

Keywords: *Installments Gold, SMART*

Pendahuluan

Investasi adalah salah satu upaya untuk mempersiapkan kehidupan yang sejahtera di masa depan. Instrumen dalam investasi memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda. Salah satu instrumen investasi yang menjanjikan adalah emas. Sebagai instrumen investasi nilai emas dikatakan tidak terpengaruh inflasi (*zero inflation*). Berbagai kalangan menyebut emas sebagai *save heaven* atau mata uang dari surga. Walau telah digunakan

sebagai alat tukar sejak ribuan tahun yang lalu, nilainya tidak pernah menyusut. Selain itu jual beli emas berlaku global dan harganya relatif stabil dan cenderung meningkat. Dalam jual beli emas, harga jual didasarkan pada harga hari ini. Harga emas hari ini dapat diketahui dengan mudah melalui situs penjualan emas *online* atau pada *website* resmi lembaga keuangan penjual emas. Seperti pada grafik di bawah ini:

Grafik 1

Data Pergerakan Harga Emas 1994-2018



Sumber: devino.wordpress.com/grafik-harga-emas (Mei 2018)

Berdasarkan grafik, terdapat perubahan harga emas dari tahun ke tahun. Adanya pergerakan harga emas yang cenderung meningkat merupakan peluang bagi lembaga keuangan untuk meluncurkan bisnis yang baru. Beberapa lembaga keuangan baik bank maupun non bank mulai hadir dan menawarkan produk berupa pembiayaan kepemilikan emas (PKE). Masing-masing memiliki

kebijakan yang berbeda namun tetap mengacu pada fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor. 77/DSN-MUI/V tanggal 3 Juni 2010 tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai dan Surat Edaran No. 14/16/DPbS perihal Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*. Salah satu bank

yang menawarkan produk serupa adalah Bank Syariah Mandiri dengan nama produk pembiayaan Cicil Emas BSM yang dilengkapi oleh fitur dan karakteristik produk yang lebih unggul dibandingkan dengan produk kompetitor.

Sebelum mulai melakukan investasi emas, biasanya calon investor membuat perencanaan yang matang agar dapat mencapai tujuan keuangannya (*financial goals*). Pencapaian tujuan keuangan dapat dilaksanakan melalui beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Semua kriteria terangkum dalam rumus *SMART Goals*. Sebuah perencanaan yang matang menurut kriteria *SMART* harus *Specific* (spesifik/jelas), *Measurable* (terukur), *Attainable* (dapat dicapai), *Relevant* (terkait), dan *Time Bound* (terikat waktu).

Dari berbagai karakteristik emas yang ternyata memiliki banyak keuntungan, ditambah dengan adanya kemudahan kepemilikan emas berdasarkan syariat, dan adanya metode *SMART Goals* sebagai rumus penetapan tujuan investasi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan keadaan atau kondisi yang terjadi. Penelitian deskriptif termasuk pada ranah penelitian kualitatif.

Strauss dan Corbin (1997) dalam Sujarweni (2015:11) menyatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain”.

Landasan Teori

Industri perbankan syariah di Indonesia bertumbuh pesat seiring dengan berlakunya arah kebijakan yang jelas tentang Perbankan Syariah. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia kini mulai menjadi kiblat baru sistem perbankan syariah dunia.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank syariah menyalurkan pendanaan yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan ke sektor riil dengan tujuan produktif menggunakan *trade-based financing* dan *investment-based financing*. Adapun akad yang digunakan dalam pembiayaan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 1

Akad yang Digunakan dalam Pembiayaan

Pembiayaan	Jual Beli	Sewa	Bagi Hasil	Pinjaman
<i>Trade-Based</i>	<i>Murabahah, Salam, Istishna</i>	<i>Ijarah, IMBT</i>		
<i>Investment-Based</i>			<i>Mudharabah; Musyarakah</i>	
Talangan				<i>Qardh</i>

Sumber: Buku Perbankan Syariah di Indonesia (Darsono dkk, 2017:65)

Aziz (2010:29) menyebutkan bahwa “*to use (money) make more money out of something that expected to increase in value.*” Artinya dalam menggunakan uang, maka keluarkan uang sebanyak-banyaknya pada sesuatu yang akan menaikkan nilainya. Sedangkan Kamaruddin Ahmad dalam Manan (2009:183) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan investasi adalah “menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut”.

Investasi emas (*real assets*) bisa diartikan sebagai penanaman suatu dana kedalam *asset* berharga berupa logam mulia emas, sehingga dengan penanaman dana tersebut diharapkan dimasa depan nilainya akan bertambah. Pilihan logam mulia emas sangat cocok untuk dijadikan

sebagai sarana investasi dikarenakan selain mudah ditemukan, bentuknya yang unik, sifatnya yang berharga membuat banyak orang mencarinya ternyata juga memiliki keunggulan tersendiri.

Menurut Aji (2018:160) “tujuan yang efektif disebut dengan istilah *well-planned goal*”. *Well-planned goal* adalah tujuan yang dirancang dengan memenuhi kriteria tertentu. Ketika berbicara tentang sebuah perencanaan dalam buku tersebut disebutkan ada istilah *SMART Goals* sebagai rumus untuk menetapkan tujuan. Adapun yang dimaksud dengan akronim *SMART* adalah:

- a. *Specific* (Spesifik)
 - b. *Measurable* (Terukur)
 - c. *Attainable or Achievable* (Tercapai)
 - d. *Relevant* (Terkait)
- 1) *Time Bound* (Terikat Waktu)

Hasil Penelitian

Cicil Emas BSM adalah salah satu produk pembiayaan yang di rilis sejak 25 Maret 2013, produk ini sendiri mulai beroperasi pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ciawi pada pertengahan

Tahun 2017 lalu sehingga masih tergolong produk baru. Cicil Emas BSM merupakan produk pembiayaan kepemilikan emas yang ditawarkan kepada masyarakat dengan berat minimal 10 gram dan maksimal 250 gram dan jangka waktu cicilan 1 sampai 5 tahun. Produk Cicil Emas memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dapat memiliki emas batangan dengan cara lebih mudah yakni dengan cara mencicil. Dengan demikian, nasabah tidak lagi harus memiliki uang dengan jumlah yang besar untuk dapat memiliki emas batangan.

Untuk memperoleh suatu keuntungan investasi melalui cicil emas, penting sekali bagi masyarakat untuk mengetahui suatu perencanaan tujuan agar dapat memperoleh keuntungan. Peneliti melakukan perencanaan tujuan melalui langkah *SMART Goals* yakni sebuah cara penetapan tujuan yang harus memenuhi kriteria *specific* (jelas), *measurable* (terukur), *attainable* (dapat dicapai), *relevant* (terkait), dan *time bond* (terikat waktu). Selanjutnya, berikut ini uraiannya:

1. *Specific* (Jelas), tujuan yang spesifik akan mampu menjawab pertanyaan (5W).
2. Seperti yang dijabarkan di bawah ini:
 - a. *What* (Apa), tujuan apa yang akan dicapai? Tujuannya adalah memiliki emas batangan sebagai sarana investasi melalui produk Cicil Emas BSM.
 - b. *Why* (Mengapa), mengapa tujuan ini begitu penting? Karena investasi melalui emas akan memberikan keuntungan berupa:
 - 1) Emas mudah diuangkan (*Liquid*)
 - 2) Sarana lindung Nilai (*Hedging*)
 - 3) Dapat mengukur nilai masa depan.
 - 4) Dapat dijadikan tabungan pergi haji.
 - c. *Who* (Siapa), siapa saja yang akan terlibat dalam proses pencapaian tujuan? Untuk mencapai tujuan investasi melalui produk pembiayaan kepemilikan emas yang akan dilaksanakan ini maka ada beberapa pihak yang turut terlibat, diantaranya yakni:
 - 1) Bank Syariah Mandiri selaku penyedia jasa.
 - 2) Perusahaan Asuransi, perusahaan rekanan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ciawi adalah PT. Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah.

3) Supplier Emas, toko emas rekanan PT. Antam Tbk. Sementara itu, toko emas rekanan di Tasikmalaya saat ini adalah Toko Emas ABC.

d. *Where* (Dimana), di mana tujuan akan dicapai? Investasi emas akan dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ciawi dengan alasan keuntungan berupa adanya jaminan keamanan, tarif kompetitif, layanan profesional, mudah dan likuid. (sumber: syariahmandiri.co.id)

e. *Which* (Yang mana), hal lain terkait produk Cicil Emas yaitu:

1) Akad, produk pembiayaan kepemilikan emas ini menggunakan akad *murabahah* dan pengikatan agunan dengan akad *rahn* (gadai).

2) Jaminan, jaminan adalah barang yang menjadi objek pembiayaan (emas). Jaminan tidak dapat ditukar dengan agunan lain. Fisik jaminan disimpan di bank selama masa pembiayaan.

3. *Measurable* (Terukur)

Tujuan yang terukur peneliti sajikan dalam bentuk indikator-indikator yang berkaitan dengan ukuran yang akan mempengaruhi kemampuan bayar. Harga beli emas setiap hari tidaklah sama, untuk mengetahui harga emas hari ini dapat di cek langsung melalui situs jual beli emas *online* pada *website* resmi PT. Antam yakni *logammulia.com* atau melalui *website* Bank Syariah Mandiri melalui *syariahmandiri.co.id*. Dengan asumsi harga emas mengikuti harga pasaran saat ini yakni berada pada kisaran Rp. 600.000; dan jangka waktu yang

4. *Attainable* (Dapat dicapai)

Peneliti mencoba mendeskripsikan beberapa hal yang dapat dicapai sebelum dan setelah melakukan investasi emas. Adapun terdapat kriteria dan segmen nasabah yang dapat dicapai sebelumnya oleh calon nasabah antara lain bagi pegawai tetap PNS atau pegawai BUMN, seorang profesional, dan wiraswasta dengan memenuhi kriteria:

- a. Cakap hukum atau mengerti tentang hukum
- b. Warga Negara Indonesia
- c. Batasan Usia:

- 1) Pegawai dengan usia minimal 21 tahun (atau sudah menikah saat pengajuan) s.d usia maksimal 55 tahun (belum pensiun pada saat pembiayaan jatuh tempo).
- 2) Pensiunan berusia maksimal 70 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo.

- 3) Profesional dan wiraswasta berusia maksimal 60 tahun.
- d. Tidak termasuk daftar hitam BI dan PPATK.
- e. Memiliki kolektabilitas lancar di semua bank (I Deb)

Berdasarkan penelitian, investasi melalui cicil emas ini dapat memperoleh beberapa keuntungan yang dapat dicapai antara lain:

- a. Emas Mudah Diuangkan (*Liquid*), bisa dijual atau digadaikan.
- b. Sarana Lindung Nilai (*Hedging*), harga emas memang tak selamanya meningkat, adakalanya harga emas mengalami penurunan, namun harga emas itu relatif stabil dan cenderung meningkat. Berbeda dengan nilai uang yang dikatakan fluktuatif, sepuluh ribu hari ini jauh lebih berharga dibandingkan dengan sepuluh ribu 5 tahun ke depan. Sebagai bukti nyata bahwa harga emas tak lekang oleh waktu, peneliti merujuk pada harga kambing yang layak di sepanjang masanya. Menurut Apriyanti (2011:3):

“Pada zaman rasulullah Muhammad Saw, sekitar 1400 tahun yang lalu, harga satu ekor kambing adalah seharga satu dinar.

Satu dinar memiliki kadar 22 karat dan mempunyai berat sebesar 4,25 gram. Saat ini, seekor kambing dengan kualitas yang sama masih mempunyai harga yang ekuivalen dengan 1 dinar”.

- c. Mengukur biaya masa depan
Ketika terjadi inflasi harga emas cenderung melambung, hal tersebut menyebabkan emas disebut sebagai *zero inflation effect* atau tidak terpengaruh efek inflasi. Sebagai sampel peneliti ambil dari harga motor *Beat*. Berdasarkan wawancara pada beberapa warga masyarakat pengguna motor *Beat* yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2018, diperoleh informasi bahwa harga motor *Beat* yang dibeli langsung di *deallernya* tahun 2008 hingga tahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun pertama di luncurkan. Berdasarkan data pada *blogotive.com* bahwa seri atau tipe motor *Beat* ini dikeluarkan hampir setiap dua tahun sekali sehingga perolehan harga selama 2 tahun relatif sama. Adapun perkiraan kenaikan harga motor tersebut disajikan pada grafik di bawah ini:

Grafik 2

Harga Motor *Beat* tahun 2008-2016



Sumber: Wawancara dengan masyarakat setempat

Grafik 3**Harga Emas Antam 2006-2016**

Sumber : AntamGold.com

Tabel 4**Harga Emas Antam/gram**

Tahun	2008	2010	2012	2014	2016
Harga Emas (Rp)	250.000;	350.000;	495.000;	510.000;	550.000;

Sumber : AntamGold.com

Dengan asumsi bahwa harga emas mengacu pada harga emas Antam per gram, maka pada tahun 2008 uang sejumlah Rp. 8.000.000; mampu membeli sebuah motor di masanya, apabila jumlah uang tersebut di :

konversikan ke dalam bentuk emas dengan harga per gram Rp. 250.000, akan setara dengan 32 gram. Lebih jelasnya disajikan pada tabel di bawah

Tabel 5**Simulasi Perhitungan Biaya Motor**

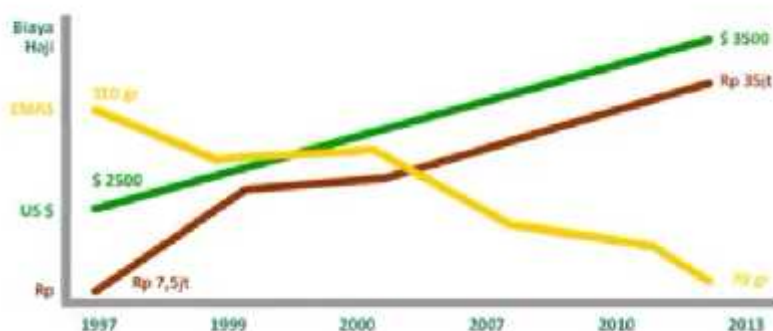
Tahun	Harga Motor	Simulasi
2010	Rp. 10.000.000;	32gram x Rp. 350.000 = Rp. 11.200.000;
2012	Rp. 12.000.000;	32gram x Rp. 495.000 = Rp. 15.840.000;
2014	Rp. 14.000.000;	32gram x Rp. 510.000 = Rp. 16.320.000;
2016	Rp. 16.000.000;	32gram x Rp. 550.000 = Rp. 17.600.000;

Sumber: (harga emas berasal dari grafik kenaikan harga emas Antam)

Berdasarkan tabel, dengan jumlah gram yang sama akan diperoleh motor yang layak setiap tahunnya. Hal tersebut karena harga emas selalu mengacu pada harga terkini. Dengan demikian, asumsinya bahwa dengan menggunakan emas, harga suatu komoditi dapat terukur.

- d. Tabungan Naik Haji, menabung emas untuk pergi haji menunjukkan nilai rupiah meningkat sementara jumlah gram emas sebaliknya menurun. Seperti terlihat pada gambar:

MENYIKAPI BIAYA PERJALANAN IBADAH



Gambar 1

Biaya ONH Turun dalam Gram Emas

Sumber: Teaser PT. Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan gambar, pada tahun 1997 biaya naik haji senilai Rp. 7.500.000; setara dengan logam mulia emas seberat 310 gram. Beberapa tahun selanjutnya, pada tahun 2013 biaya naik haji senilai Rp. 35.000.000; atau setara dengan 70 gram emas. Artinya, dengan memiliki logam mulia emas biaya pergi ke haji pun terasa lebih ringan. Hal tersebut dapat dicapai dengan simpanan emas jangka panjang yang akan menunjukkan bahwa harga naik haji bila dikonversikan dalam bentuk gram emas mengalami penurunan. Padahal yang terjadi sebenarnya adalah nilai mata uanglah yang mengalami penurunan terhadap emas, sehingga harga emas seolah-olah meningkat tajam. Dengan demikian, menabung menjadi lebih efektif menggunakan emas, karena emas nilainya akan mengikuti perkembangan.

5. *Relevant* (Terkait)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak penanggung jawab Cicil Emas BSM, maka diperoleh informasi terkait mekanisme pembiayaan cicil emas secara garis besar terangkum pada gambar di bawah ini:

6. *Time Bound* (Terikat Waktu)

Adanya batasan waktu membuat nasabah memperhitungkan dampak apabila suatu tujuan tidak tercapai. Apabila nasabah tidak dapat melunasi pembiayaan Cicil Emas BSM pada saat jatuh tempo dan atau pembiayaan digolongkan bermasalah maka agunan dapat dieksekusi (dijual) oleh Bank setelah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal akad pembiayaan.

Dengan demikian, peneliti menetapkan produk pembiayaan Cicil Emas sebagai

instrumen investasi emas sebab dalam sebuah penetapan tujuan yang *SMART* harus memiliki keterikatan waktu. Adanya keterikatan waktu akan menumbuhkan kedisiplinan dan urgensi dalam menyisihkan dana untuk memenuhi tanggung jawab pembayaran angsuran Cicil Emas setiap bulannya.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Investasi *SMART* Berbasis Cicil Emas yang dilaksanakan pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ciawi Tasikmalaya diambil kesimpulan bahwa:

1. *Specific* (Jelas): menetapkan tujuan yang jelas untuk dapat mencapai keuntungan melalui investasi pada produk pembiayaan cicil emas pada Bank Syariah Mandiri dengan mengetahui fitur dan karakteristik produk serta keunggulannya dibandingkan dengan produk kompetitor.
2. *Measurable* (Terukur): untuk dapat mencapai tujuan investasi melalui produk pembiayaan cicil emas, maka harus mengetahui indikator ukuran terkait produk agar memperoleh gambaran dana yang harus dikeluarkan.
3. *Attainable* (Dapat dicapai): setelah memperoleh gambaran dan ukuran yang jelas terkait produk pembiayaan Cicil Emas selanjutnya harus memastikan bahwa tujuan tersebut akan dapat dicapai, artinya sepadan dengan kemampuan untuk dapat mencapainya serta keuntungan yang mungkin dicapai setelah melaksanakan tujuan tersebut.
4. *Relevant* (Terkait): hal-hal yang berkaitan dengan jalannya tujuan meliputi mekanisme pelaksanaan tujuan yang didalamnya memuat proses permohonan, proses analisa pembiayaan,

proses komite, pelaksanaan akad pembiayaan, dan terakhir proses pencairan pembiayaan.

5. *Time Bound* (Terikat waktu): kriteria terakhir adalah bahwa dalam menetapkan tujuan investasi melalui pembiayaan Cicil Emas ini bahwa dalam pelaksanaannya pembiayaan ini akan terikat waktu. Apabila tujuan tidak tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya maka akan dikenakan *punishment* berupa agunan (emas) yang di biayai akan dieksekusi.

Saran

Adapun dalam pembiayaan cicil emas ini terdapat kekurangan yang bisa menjadi risiko dalam pelaksanaannya, yakni berupa penyimpanan fisik emas dan juga belum adanya sertifikat yang mencantumkan kepemilikan emas, sehingga Bank Syariah Mandiri KC Ciawi ini perlu

1. Bank Syariah Mandiri KC Ciawi perlu menyediakan jasa penitipan barang berharga.
2. Dari segi produk, margin pembiayaan perlu diturunkan agar peminat bertambah.
3. Perlunya edukasi dan sosialisasi secara gencar terkait produk perbankan syariah dan juga perlunya perluasan *marketshare* Bank Syariah Mandiri sebab lokasi Bank Syariah sendiri masih jarang ditemukan pada segmen kecamatan lainnya tidak sesuai dengan paparan wawancara dengan bagian *Support System* yang menyatakan Bank Syariah Mandiri segmennya adalah tingkat kecamatan.

Daftar Pustaka

- Aji, Darmawan. 2018. *Life Design*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Darsono-Ali Sakti-Ascarya dkk. 2017. *Perbankan Syariah di Indonesia, Kelembagaan dan kebijakan serta tantangan ke depan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Johari, Muhamad. 2017. Investasi Emas Alternatif Berinvestasi Di Tengah Krisis Global. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal Syahsiyah*. 24-35.
- Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal*

Syariah Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- .Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Cetakan keenam. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Roziq, Ahmad. 2012. *Buku Cerdas Investasi & Transaksi Syariah*. Jakarta: Dinar Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-22. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/16/DPbS tentang Produk Pembiayaan Kepemilikan Emas Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Zaenuri. 2014. Konsep Pembiayaan Pemilikan Emas pada Perbankan Syariah. *Jurnal at-Taqaddum*. Volume 6 Nomor 2,316-345.

Sumber Lainnya:

- bjbsyariah.co.id [25 Mei 2018]
- blogotive.com [13 Juni 2018]
- <http://adenazkey17.blogspot.co.id> [30 Maret 2018]
- http://devino.pred.com/grafik-harga-ema/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C2291413376 [8 Mei 018]
- <http://finance.detik.com/moneter/d-3578220/perbankan-syariah-ri-lambat-berkembang-ini-penyebabnya> [30 Maret 2018]
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/investasi> [3 juni 2018]
- <http://keuangan.kontan.co.id/news/pangsa-pasar-bank-syariah-diprediksi-6-di-2018> [20 Maret 2018]
- <http://makassar.tibunnews.com/amp/2017/04/26/cicil-emas-di-bank-mandiri-syariah-bisa-rp-5-ribu-perhari> [30 Maret 2018].
- <http://www.pegadaian.co.id> [25 Mei 2018]
- <http://www.syariahmandiri.co.id> [12 Februari 2018].
- <https://ekbis.sindonews.com/read/1184296/178/aset-bank-syariah-mandiri-capai-rp78-triliun> [31 Maret 2018]
- <https://ekonomi.kompas.com/read/2012/08/13/15282835/Tiga.Masalah.Terbesar.di.Bank.Syariah> [30 Maret 2018].
- https://en.wikipedia.org/wiki/SMART_criteria [8 Juni 2018]
- [HTTPS://MARIOALEXANDROS.WORDPRESS.COM/2013/04/03/FENOMENA-PERBANKAN-SYARIAH-DI-INDONESIA/](https://MARIOALEXANDROS.WORDPRESS.COM/2013/04/03/FENOMENA-PERBANKAN-SYARIAH-DI-INDONESIA/) [20 MARET 2018]
- <https://www.mindtools.com/pages/article/smart-goals.htm> [8 Juni 2018]

lantakanemas.com [05 Juni 018]
www.free-management-
ebooks.com/EffectiveGoalSetting/2013/Team

FME/ISBN 978-1-62620-980-0 [25 Mei
2018]
www.ojk.co.id [12 Februari 2018]